

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sangat penting bagi perusahaan untuk pengelolaan data transaksi di zaman digital saat ini dalam meningkatkan keefesiensi oprasional dan kepuasan nasabah. Bank Sahabat Sampoerna sudah berupaya untuk melihat teknologi informasi yang canggih didalam sistem perusahaan transaksinya, yang memungkinkan untuk pengelolaan data dengan real-time dan akurat [1]. Ini sejalan dengan tren digitalisasi yang terus berkembang di perbankan, yang dimana bank dituntut untuk menyesuaikan dengan yang dibutuhkan nasabah semakin kompleks [2].

Sistem informasi dapat membantu perusahaan untuk menyusun laporan yang dibutuhkan agar perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat [3]. dengan sistem yang terintegrasi maka Bank Sahabat Sampoerna dapat melihat dan menganalisis data transaksi dengan lebih cepat dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan juga produktivitas [4].

Penggunaan teknologi informasi untuk melakukan pengelolaan data transaksi bisa mengurangi resiko kesalahan dan meningkatkan keamanan data nasabah [5]. Dengan begitu analisis sistem informasi yang dimiliki oleh bank menjadi sangat relevan untuk memahami seperti apa data transaksi yang dikelola dan digunakan oleh perusahaan.

PT Bank Sahabat Sampoerna merupakan bank yang berkomitmen pada transformasi digital dan peningkatan layanan nasabah melalui berbagai saluran. Bank ini memiliki visi untuk menjadi pemimpin dalam layanan digital yang inovatif. Sejak berdiri, PT Bank Sahabat Sampoerna terus berfokus pada pengembangan teknologi dan menjalin kolaborasi dengan berbagai institusi keuangan serta perusahaan fintech untuk memperluas akses layanan.

Bank ini juga aktif dalam mengimplementasikan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) untuk mendukung transaksi digital yang lebih efisien dan mudah diakses.

Saluran transaksi di PT Bank Sahabat Sampoerna mencakup berbagai metode, seperti internet banking, mobile banking, ATM, serta layanan di kantor cabang. Sejalan dengan visi bank untuk menghadirkan layanan yang cepat, aman, dan efisien bagi para nasabah [6].

Kolaborasi dengan fintech seperti Mekar juga memperlihatkan komitmen PT Bank Sahabat Sampoerna dalam mendukung pertumbuhan UMKM bertujuan memberikan akses pembiayaan lebih mudah bagi UMKM.

Melalui kolaborasi ini, bank dapat menjangkau lebih banyak UMKM dan memberikan pembiayaan yang lebih efektif. Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) juga menjadi langkah signifikan dalam memfasilitasi transaksi digital yang lebih cepat diakses oleh masyarakat di seluruh Indonesia.

Industri perbankan juga semakin kompetitif, pemanfaatan data transaksi sudah menjadi kunci utama untuk meningkatkan efisiensi operasional dan keputusan nasabah. dengan menganalisis data transaksi, perusahaan dapat mengidentifikasi pola perilaku nasabah yang dapat merancang apa yang dibutuhkan mulai dari produk sampai dengan layanan [7].

Hal ini juga sejalan dengan adanya tren digitalisasi yang mendorong bank untuk memelihara teknologi informasi yang canggih dalam pengelolaan data [8].

Salah satu aspek penting juga dari analisis data transaksi untuk melihat kemampuan untuk mengambil keputusan yang berbasis data. Sistem informasi juga dapat membantu manager dalam membuat strategi yang efektif dan efisien [9].

Dengan menggunakan teknik data mining, bank mudah untuk menemukan pola pembelian dan kegiatan nasabah yang dimana dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan strategi pemasaran dan pengelolaan [10]. Dari menerapkan metode tersebut, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi perusahaan akan tetapi dapat

memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait preferensi nasabah dan penting untuk perancangan produk yang tepat [11].

Bank mendapatkan banyak keuntungan dari analisis data dari transaksi kanal ini. Pertama, analisis data memungkinkan bank mengetahui apa yang dibutuhkan dan preferensi nasabah dengan sangat baik, dan membuat bank dapat membuat produk juga layanan [12].

Kedua, analisis data membantu meningkatkan efisiensi operasional bank, dengan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, seperti manajemen risiko dan penanganan transaksi.

Ketiga, informasi dari analisis data mendukung perumusan strategi bisnis yang lebih efektif, sehingga bank dapat bersaing lebih baik di pasar.

Terakhir, analisis data membantu perusahaan untuk membuat produk kebutuhan dan layanan yang baru dan perubahan pasar [13].

Kesempatan magang di PT Bank Sahabat Sampoerna memberikan pengalaman berharga untuk mempelajari langsung penerapan analisis data dalam transaksi channel. Lingkungan kerja yang dinamis dan inovatif di bank ini juga mendukung pengembangan keterampilan analitis dan teknis yang diperlukan dalam dunia perbankan digital.

Pengalaman ini memberikan wawasan tentang bagaimana bank mengelola dan menganalisis data transaksi demi meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional.

PT Bank Sahabat Sampoerna berkomitmen untuk meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan layanan yang mudah diakses bagi masyarakat Indonesia.

Sebagai bagian dari komitmen bank untuk menyediakan layanan perbankan memiliki sikap terbuka untuk masyarakat agar memudahkan mereka untuk melakukan transaksi ini memungkinkan pelanggan di lokasi terpencil untuk tetap

dapat menggunakan layanan perbankan tanpa harus mengunjungi kantor cabang fisik [6].

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

- A. Mendapatkan pengalaman pekerjaan nyata, juga memberikan bantuan yang berarti bagi perusahaan.
- B. Memiliki mentor yang memberikan bimbingan, masukan, penerimaan dan profesionalisme.
- C. Untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di bidang IT Data.
- D. Untuk mengembangkan skill dan profesionalisme di bidang IT Data.
- E. Untuk mendapatkan pemahaman tentang analisis data di bidang IT Data..
- F. Membangun hubungan profesional yang baik dan memiliki pengalaman yang baik dan keterampilan yang relevan untuk mempersiapkan diri untuk posisi profesional.
- G. Mengembangkan keterampilan profesional seperti komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, dan pemecahan masalah dalam situasi nyata.
- H. Meningkatkan pemahaman tentang budaya kerja, etika profesi, dan dinamika organisasi dalam sebuah perusahaan IT besar.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Sebagai IT Data Management Intern di Bank Sahabat Sampoerna berlangsung selama 3 bulan. Dimulai pada tanggal 1 Oktober yaitu Onboarding dengan perusahaan dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Lokasi office dari tempat magang bertepatan pada gedung Sampoerna Strategic Square yang terletak di daerah Jakarta Selatan. Sistem kerja Work From Office (WFO) diterapkan, yang digambarkan dalam bentuk Gantt Chart dan dapat dilihat pada Tabel 1.1, dan berlangsung dari Senin hingga Jumat selama sepuluh sampai dua belas jam.

Tabel 1.1 Tabel Kegiatan Kerja Magang Bank Sahabat Sampoerna

Bulan	Oktober					November					Desember				
Minggu Ke-	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Onboarding dengan perusahaan															
Mengenal dan mempelajari Google Looker Studio & GenIO															
Melakukan validasi dan verifikasi data															
Membuat Dashboard Transaksi Digital															
Membuat Dashboard Transaksi Payment Channel															
Membuat Dashboard Transaksi ARO															

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melakukan pelaksanaan kerja magang ada yang harus dilakukan oleh mahasiswa yaitu:

a. Pre-internship

1. Aplikasi LinkedIn portal seperti LinkedIn, Glints, dan Jobstreet digunakan oleh siswa untuk mencari lowongan kerja magang.
2. Setelah memilih pekerjaan dan perusahaan yang sesuai dengan jurusan dan keinginannya, mahasiswa mengirimkan CV mereka kepada perusahaan tersebut.
3. Perusahaan memeriksa lamaran siswa. Perusahaan akan menghubungi siswa melalui Gmail dan kemudian dilanjutkan melalui WhatsApp jika lamaran memenuhi syarat untuk proses interview.
4. Mahasiswa menjalani wawancara dengan HR dan User Bank Sahabat Sampoerna.
5. Setelah dinyatakan lulus oleh HR Bank Sahabat Sampoerna, mahasiswa akan menerima Surat Perjanjian Magang yang disertai dengan job description dan LoA.

6. Mahasiswa harus melampirkan job description dan Letter of Analisis Data Transaksi Channel Pada PT Bank Sahabat Sampoerna, Nescand Forlando Robin, Universitas Multimedia Nusantara, yang diterima oleh HR Bank Sahabat Sampoerna.
7. Untuk mendaftar di situs web Merdeka UMN, mahasiswa harus memiliki LoA dan job desc yang disetujui oleh dosen koordinator magang.
8. Setelah mendaftar di website Merdeka UMN dan disetujui oleh koordinator magang dan ketua program studi, mahasiswa akan menerima Cover Letter dan MBKM Internship Track 1 Card sebagai bukti partisipasi mereka dalam program kerja magang.

b. Internship

1. Pertemuan pertama, mahasiswa diberi pengetahuan tentang Bank Sahabat Sampoerna. Mereka diajarkan tentang absen, sistem kerja, dan bagaimana bisnisnya beroperasi.
2. Supervisi menjelaskan lebih lanjut tentang tugas IT Data dan tools apa saja yang akan digunakan selama periode magang berlangsung.
3. Sesuai dengan persyaratan pekerjaan, mahasiswa melakukan kerja magang di Bank Sahabat Sampoerna.
4. Semua tugas yang dilakukan mahasiswa setiap hari dicatat di menu Daily Task di website resmi Merdeka UMN; supervisi atau dosen pembimbing dapat memeriksanya.

c. Post Internship

1. Mahasiswa menyusun laporan kerja magang yang menggambarkan pengalaman mereka, hasil kerja, dan pelajaran yang mereka pelajari di Bank Sahabat Sampoerna.

2. Selama magang, mereka harus berkonsultasi dengan dosen pembimbing setidaknya delapan kali.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA